

PEMBERIAN EDUKASI DINI VAKSINASI COVID 19 DAN EDUKASI PHBS DI SD NEGERI 02 CAMPAGO GUGUK BULEK BUKITTINGGI

Lisa Fradisa¹, Kalpana Kartika²

¹Universitas Perintis Indonesia, Padang, Indonesia

²Universitas Perintis Indonesia, Padang, Indonesia
lisafradisa@gmail.com

Abstrak: Berbagai upaya pencegahan penyebaran Covid-19 masih terus dilakukan, diantaranya adalah penegakan secara ketat protocol kesehatan, vaksinasi, peningkatan pengetahuan mengenai kesehatan diri dan lingkungan serta berbagai tindakan lainnya dalam pemutusan rantai penyebaran virus Covid-19. Pemberian vaksin sangat penting dalam pembentukan herd immunity, yang bertujuan mengurangi dampak buruk dari infeksi virus yang terjadi. Anak-anak juga merupakan kelompok yang rentan terkena covid 19. Sekolah dasar merupakan tatanan pendidikan yang sangat potensial terjadinya penularan Covid-19. SD Negeri 02 Campago Guguk Bulek Bukittinggi, sebagai salah satu sekolah dasar yang sudah melaksanakan pembelajaran tatap muka di kelas. Hal ini tentu akan menjadi peluang besar terjadinya penyebaran virus covid 19, apabila kesadaran akan pentingnya mematuhi protocol kesehatan, pengetahuan vaksinasi serta pengetahuan perilaku hidup bersih dan sehat belum terealisasi dengan baik. Mengingat begitu pentingnya pengetahuan dini mengenai vaksinasi covid 19, dan edukasi kesehatan mengenai perilaku hidup bersih dan sehat ini maka Program studi DIII Keperawatan, Universitas Perintis juga mengambil andil dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tujuan memberikan pengetahuan dini mengenai vaksinasi covid 19 dan menciptakan kesadaran peduli kesehatan diri dan lingkungan, melalui tema "Pemberian Edukasi Dini Vaksinasi Covid 19 dan Edukasi Kesehatan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di Sekolah Dasar Negeri 02 Campago Guguk Bulek Bukittinggi". Adapun metode dalam kegiatan ini yaitu pemberian edukasi melalui penyuluhan, menonton video dan demonstrasi. Hasil pengabdian menunjukkan besarnya antusias siswa, hal ini terlihat dari banyaknya pertanyaan dan tanggapan oleh peserta saat diskusi kegiatan. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa kegiatan edukasi ini dapat meningkatkan pengetahuan dan kesadaran siswa akan pentingnya vaksinasi covid-19 serta kebersihan diri dan lingkungan.

Kata Kunci: Vaksinasi, covid-19, Edukasi Kesehatan

Abstract: *Various efforts to prevent the spread of Covid-19 are still being carried out, including strict enforcement of health protocols, vaccinations, increasing knowledge about personal and environmental health as well as various other actions in breaking the chain of spreading the Covid-19 virus. Vaccination is very important in the formation of herd immunity, which aims to reduce the adverse effects of viral infections that occur. Children are also a group that is vulnerable to Covid 19. Elementary school is an educational setting that has the potential for Covid-19 transmission. SD Negeri 02 Campago Guguk Bulek Bukittinggi, as one of the elementary schools that has implemented face-to-face learning in class. This will certainly be a great opportunity for the spread of the covid 19 virus, if awareness of the importance of complying with health protocols, knowledge of vaccinations and knowledge of clean and healthy living behavior has not been realized properly. Given the importance of early knowledge about covid 19 vaccination, and health education regarding clean and healthy living behavior, the DIII Nursing Study Program, Perintis University also takes part in community service activities with the aim of providing early knowledge about covid 19 vaccination and creating awareness of health care. themselves and the environment, through the theme "Providing Early Education on Covid 19 Vaccination and Health Education on Clean and Healthy Behavior at State Elementary School 02 Campago Guguk Bulek Bukittinggi". The methods in this activity are providing education through counseling, watching videos and demonstrations. The results of the service show the enthusiasm of students, this can be seen from the number of questions and responses by participants during the discussion of activities. From these results, it can be concluded that this educational activity can increase*

students' knowledge and awareness of the importance of COVID-19 vaccination as well as personal and environmental hygiene.

Keywords: *Vaccination, covid-19, Health Education*

Pendahuluan

Sekolah Dasar Negeri 02 Campago Guguk Bulek Bukittinggi merupakan salah satu satuan pendidikan sekolah dasar yang berada di kelurahan Campago Guguk Bulek, kecamatan Mandiangin Koto Selayan, kota Bukittinggi. Dalam menjalankan kegiatannya SDN 02 Campago Guguk Bulek Bukittinggi berada dibawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Sekolah dasar ini memiliki sarana dan prasarana lengkap untuk kelancaran kegiatan belajar mengajar serta memiliki jaringan internet yang dapat diakses dalam menunjang kegiatan pembelajaran. Pembelajaran tatap muka menjadi pilihan terbaik berdasarkan hasil evaluasi dan penelitian banyak pihak. Pembelajaran tatap muka sangat berpengaruh terhadap kualitas belajar peserta didik, terlebih dalam hal pendidikan karakter. Menimbang keadaan tersebut maka pemerintah mulai awal semester ganjil tahun ajaran 2021/2022 telah memberlakukan sistem pembelajaran tatap muka di sekolah/satuan pendidikan.

Keprihatinan kita bersama dalam menghadapi bencana global, yaitu pandemi Covid-19 ini belum menunjukkan tanda-tanda akan berakhir (Fradisa et al., 2021). Mulai Maret tahun 2020 sampai September tahun 2020 penyakit ini terus meningkat dengan tingkat mortalitas mencapai 4,11% (Syarifin et al., 2020). Namun, penegakkan protocol kesehatan terlihat makin longgar. Hasil wawancara dengan beberapa guru sekolah mengatakan bahwa sejak dilakukannya pembelajaran secara tatap muka penegakkan protocol kesehatan sedikit demi sedikit sudah mulai longgar, meskipun dari guru ataupun pihak sekolah selalu mengingatkan para siswa dan masyarakat sekolah lainnya. Kegiatan belajar mengajar secara tatap muka sudah berlangsung semenjak 6 bulan yang lalu, tapi disayangkan, hanya sebagian kecil dari siswa yang melakukan cuci tangan dan memakai masker ketika berada di kelas maupun berada di luar kelas atau di lingkungan sekolah lainnya.

Semua kegiatan sekolah dalam proses belajar mengajar berjalan dengan baik, akan tetapi masih terfokus pada kegiatan kurikuler saja. Kegiatan ekstrakurikuler seperti Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) dengan Program Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) tidak terealisasikan. Hal ini disebabkan mereka sendiri belum memahami dan selama ini tidak ada pembinaan yang dilakukan. Puskesmas baru melakukan penyuluhan mengenai Nafza dan Reproduksi pada siswa/i itu pun dilakukan dalam 1 tahun 1 kali. Walaupun program upaya kesehatan di sekolah ini sudah lama dicanangkan namun ini hanya sekedar nama saja. PHBS pada siswa belum dilakukan dengan baik hal ini salah satunya disebabkan masih kurangnya

pengetahuan siswa tentang PHBS dan belum ada nya pemahaman tentang vaksinasi yang lagi gencarnya dilakukan saat ini.

Siswa mengatakan tidak ada kader kesehatan sekolah, struktur UKS serta belum ada mendapatkan pengetahuan ataupun keterampilan berkaitan pengelolaan dan manajemen UKS, serta belum terpaparnya para guru terhadap manajemen UKS sehingga pelaksanaan UKS belum terintegrasi dengan baik dalam kegiatan pembelajaran atau ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler yang dilakukan seperti kegiatan pramuka dan kesenian. Minimnya pengetahuan kesehatan, vaksinasi dan PHBS. Selama ini kegiatan yang telah dilakukan guru SDN 02 Campago Guguk Bulek, masih sekitar menganjurkan anak untuk tidak buang sampah sembarangan, melakukan pemeriksaan kebersihan anak seperti pakaian, kuku, dan kebersihan reproduksi. Beberapa guru di sekolah ini mengatakan selama ini sekolah jarang didatangi oleh pihak lain khususnya institusi pendidikan kesehatan membantu program kesehatan bagi siswa dan guru di sekolah ini. Pada tahun 2018 adanya kegiatan penyuluhan berkaitan dengan NAPZA dan reproduksi wanita dari pihak puskesmas. Kegiatan hanya bersifat program puskesmas saja seperti, kegiatan penyuluhan atau pemeriksaan kesehatan yang dilakukan tidak menentu, kadang 1x setahun, atau 2 kali dalam setahun.

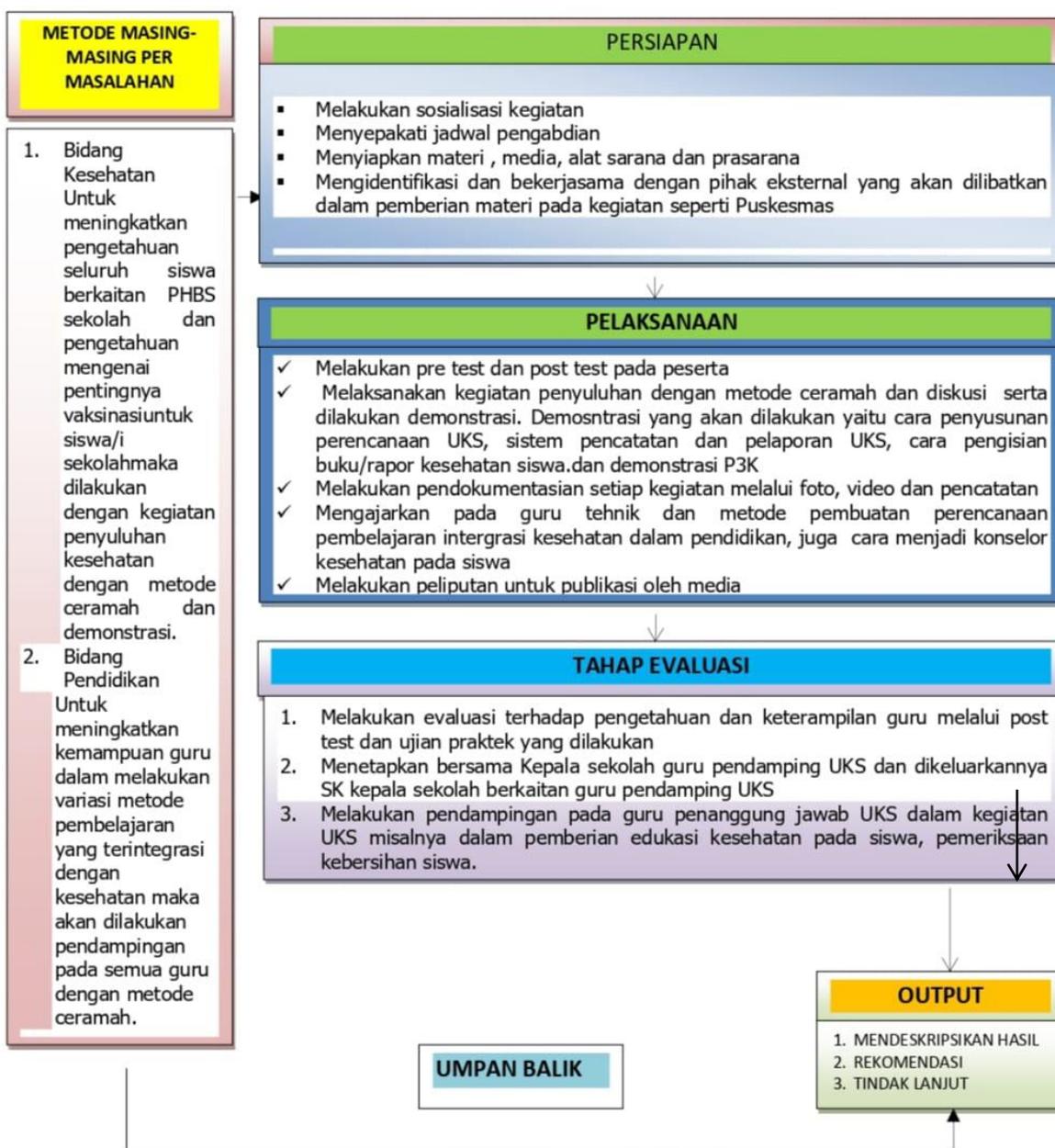
Hasil observasi, bangunan sekolah bertingkat dan memiliki perlengkapan lain yang bernilai cukup baik untuk sarana perlengkapan penunjang kelancaran kegiatan pendidikan di sekolah. Kondisi WC siswa terlihat kurang bersih dan bak penampungan air tampak kurang bersih terlihat dinding dalam luar bak kotor, ruangan UKS, P3K belum digunakan semestinya, pencegahan covid-19 masih lemah. Dimana kita ketahui bahwa tindakan pencegahan merupakan inti penerapan di pelayanan kesehatan dan masyarakat (Wulandari et al., 2020).

Pembinaan kesehatan disekolah ini memang belum optimal. Kegiatan yang dilakukan oleh pihak puskesmas selama ini memang belum rutin, dan yang dilakukan biasanya hanya pemberian penyuluhan saja itu pun mengikuti program yang ada di puskesmas saja kadang dilakukan hanya satu dan dua kali dalam setahun. Di puskesmas sebenarnya memang ada personal yang bertanggung jawab terhadap program UKS ini, namun karena biasanya merangkap memegang program lainnya karena keterbatasan tenaga, inilah yang menjadi salah satu penyebab belum terlaksananya pembinaan kesehatan berkala disekolah.

Metode

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian ini beranjak dari permasalahan yang ditemukan di SDN 02 Campago Guguk Bulek ini adalah berkaitan dengan minimnya pengetahuan dan pendidikan kesehatan di sekolah. Berkaitan dengan peningkatan perilaku hidup sehat dan vaksinasi dini pada siswa maka dilakukan kegiatan penyuluhan dan

pembinaan lingkungan, sedangkan yang berkaitan dengan pendidikan maka akan dilakukan pendampingan pada guru untuk pelaksanaan pembelajaran kurikuler dan ekstrakurkuler yang mengintegrasikan materi kesehatan dalam pembelajaran. Untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan guru, siswa dilakukan dengan pelatihan. Metode pelatihan dengan metode ceramah, demonstrasi, menonton video.



Bagan 1. Kerangka Pemecahan Masalah

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian "Pemberian Edukasi Dini Vaksinasi Covid 19 dan Edukasi Kesehatan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di Sekolah Dasar Negeri 02 Campago Guguk Bulek Bukittinggi" dilakukan pada hari Kamis tanggal 16 Desember 2021 pukul 09.00 WIB sampai dengan pukul 13.00 WIB. Kegiatan pengabdian diikuti oleh kepala sekolah, guru kelas dan siswa sebanyak 21 orang. Kegiatan pengabdian ini mencakup: kegiatan penyuluhan edukasi dini vaksinasi covid-19 dan edukasi kesehatan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS), menampilkan cuplikan video, serta demonstrasi cuci tangan.

Evaluasi kegiatan pengabdian mencakup evaluasi pemberian edukasi dini vaksinasi covid 19 dan edukasi kesehatan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS). Edukasi kesehatan yang telah dilaksanakan dengan memberikan penyuluhan serta memberikan contoh dengan mempraktekannya di depan guru dan para siswa. Hal ini dilakukan agar siswa tidak hanya mengetahui cara melakukannya saja tetapi juga mengetahui manfaat dengan menerapkannya di kehidupan sehari-hari mereka serta mengetahui bahayanya jika tidak menerapkannya. Beberapa topik edukasi dini vaksinasi covid 19 adalah apa itu vaksin, pentingnya vaksinasi anak usia sekolah serta bagaimana dampak bagi yang tidak melakukan vaksinasi. Adapun topik mengenai edukasi kesehatan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat adalah menggunakan air bersih, menggunakan jamban sehat, makan makanan sehat dan bergizi, tidak merokok, berolah raga atau melakukan aktivitas fisik, cuci tangan serta pemberantasan jentik nyamuk. Penekanan kegiatan penyuluhan adalah pada pemberantasan jentik nyamuk dan cuci tangan. Topik pemberantasan jentik langsung dilakukan pemantauan jentik disekitar lingkungan sekolah, kegiatan ini merupakan suatu bentuk pemeliharaan kesehatan yang dilakukan dengan cara pengecekan jentik-jentik nyamuk pada tampungan air yang terdapat di lingkungan sekolah. Selain pengecekan jentik, juga memberikan wawasan tentang siklus hidup nyamuk, tempat berkembangbiaknya nyamuk, penyakit-penyakit yang disebabkan oleh nyamuk, dan cara penanggulangnya. Dengan pengetahuan ini nantinya masyarakat sekolah dapat melakukan program rutin melakukan gotongroyong untuk memelihara kebersihan lingkungan, diantaranya mengubur sampah-sampah yang dapat digenangi air. Selain kegiatan pemberantasan jentik nyamuk kegiatan lain yang dilakukan oleh kelompok mahasiswa adalah yaitu memberikan demonstrasi tentang cara mencuci tangan yang benar dan tepat. Mencuci tangan merupakan kegiatan yang wajib dilakukan ketika sebelum dan sesudah makan, serta setelah melakukan aktivitas di luar sekolah tujuannya yaitu untuk menghilangkan kuman-kuman dan bakteri yang menempel pada tangan, sela-sela jari, serta pada kuku, karena tangan merupakan salah satu agen utama masuknya kuman atau mikroba penyebab penyakit kemulut, hidung dan anggota tubuh lainnya, bisa melalui makanan dan minuman atau benda-benda yang menempel ditangan kita baik secara sengaja atau tidak sengaja, selain untuk diri

sendiri tangan juga sebagai sumber penyaluran kuman dari satu orang ke orang lainnya. Mencuci tangan tidak cukup hanya membilas kedua telapak tangan dengan air bersih saja, namun diperlukan adanya sabun serta cara mencuci tangan yang tepat supaya tangan benar-benar bersih dari kuman sehingga penyakit tidak mudah masuk ke dalam tubuh.

Berdasarkan hasil pengamatan diketahui bahwa setelah dilakukan penyuluhan diadakan tanya jawab dan diskusi. Kegiatan ini mendapatkan tanggapan dengan antusias yang tinggi dari peserta. Munculnya beberapa pertanyaan dari peserta mengenai masalah atau keluhan kesehatan mereka sehari-hari juga sudah menunjukkan peningkatan pengetahuan mereka, terutama mengenai vaksinasi sebagai salah satu cara dalam pencegahan covid 19. Hal yang sama juga didapatkan oleh (Simamora & Daulay, 2020), (Irawati et al., 2021), (Purwanti et al., 2020), (Sahumena et al., 2020), serta (Wijayanto et al., 2020) yaitu melalui kegiatan sosialisasi dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai upaya pencegahan penyebaran COVID-19. Disamping itu mereka juga sudah bisa mempraktekkan cuci tangan yang tepat, setelah dilakukan penyuluhan dan demonstrasi. Hal ini juga menunjukkan mereka sudah mempunyai pengetahuan dan kesadaran akan pentingnya vaksinasi covid 19 serta pentingnya perilaku hidup bersih dan sehat.



Gambar 1. Kegiatan Penyuluhan Kesehatan



Gambar 2. Sosialisasi pemberian vaksin covid-19

Kesimpulan

Kegiatan pemberian edukasi dini vaksinasi covid-19 dan edukasi kesehatan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) mendapat sambutan yang baik dari peserta. Keadaan ini dapat dilihat dari kehadiran peserta yang cukup memenuhi ruangan kelas. Didukung juga oleh kepala sekolah, guru kelas yang juga ikut andil dalam kehadiran kegiatan.

Demikian laporan pengabdian ini disusun unuk menjadi bahan pijakan dalam meningkatkan pengetahuan dan kesadaran akan pentingnya vaksinasi covid-19 bagi anak usia sekolah serta pentingnya Perilaku Hidup Bersih dan Sehat pada diri dan lingkungan, sehingga terciptanya nanti masyarakat bersih, sehat, cerdas dan sejahtera. Disadari bahwa dalam pelaksanaan kegiatan masih banyak kekurangan, sehingga masih jauh dari kesempurnaan, maka melalui kesempatan ini penulis mengharapkan masukan dan kritikan membangun demi perbaikan yang akan datang.

Ucapan Terima Kasih

Pada kesempatan ini kami dari tim pengabdian masyarakat Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Perintis Indonesia mengucapkan terimakasih kepada kepala sekolah, majelis guru, semua murid, beserta tenaga kependidikan di sekolah SDN 02 Guguk Bulek yang telah memberikan izin dan mendukung pelaksanaan kegiatan pengabdian ini, sehingga dapat terlaksana dengan baik.

Referensi

- Atikah Proverawati, Eni Rahmawati. 2012. Perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS). Yogyakarta: Nuha Medika
- Badan Litbang Kementerian Kesehatan RI. Laporan Riset Kesehatan Dasar 2013. Jakarta
- Biro Komunikasi dan Pelayanan Masyarakat Sekretariat Jenderal Kementerian Kesehatan RI (2017). Unit kesehatan sekolah (uks) menjadi transformasi dalam upaya kesehatan di lingkungan sekolah. <http://www.depkes.go.id/article/print/17022800009/unit-kesehatan-sekolah-uks-menjad>
- Fradisa, L., Kartika, K. (2021). Sosialisasi Pencegahan Penyebaran Covid-19 Melalui Pembagian Leaflet Di Jorong Bingkudu Nagari Canduang Koto Laweh Kabupaten Agam. *Jurnal Abdimas Kesehatan Perintis*, 2 (2), 31-35
- Irawati, D., Priyanti, S., & Syalfina, A. D. (2021). Upaya Pencegahan Penularan COVID-19 pada Ibu Hamil melalui Pendidikan Kesehatan dan Pemberian Masker secara Gratis. *Jurnal Abdimas Mahakam*, 5(01), 92–98. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.24903/jam.v5i01.1097>
- Kemendes RI (2011). Pedoman Pembinaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat. Jakarta
- Purwanti, I. S., Devhy, N. L. P., Prihatiningsih, D., Bintari, N. W. D., & A.A Gde Oka Widana. (2020). *Jurnal Pengabdian UNDIKMA: Jurnal Hasil Pengabdian & Pemberdayaan Kepada Masyarakat*, 1(2), 106–110. <http://ojs.ikipmataram.ac.id/index.php/jpu> Email: jpengabdianlppm@ikipmataram.ac.id%0A
- Sahumena, M. H., Mistryani, M., Ruslin, R., Aba, L., & Syahbuddin, S. (2020). Penguatan Peran

Masyarakat Dalam Mitigasi Dan Adaptasi Terhadap Wabah Covid-19 Di Kabupaten Buton. Anoa : Jurnal Pengabdian Masyarakat Sosial, Politik, Budaya, Hukum. Ekonomi, 1(3), 129. <https://doi.org/10.52423/anoa.v1i3.13244>

- Simamora, F. A., & Daulay, N. M. (2020). Sosialisasi Upaya Pencegahan Covid 19 di Area Mesjid Shirotol Mustaqim Kelurahan Batunadua Jae , Kecamatan Padangsidimpuan Batunadua Kota Padangsidimpuan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Aufa (JPMA)*, 2(2), 37–39.
- Syarifin, A. N. K., Udu, W. S. A., & Rahmawati. (2020). Peningkatan Peran Civitas Perguruan Tinggi Dalam Pencegahan Penyebaran Wabah Pada Masa Pandemi Covid 19 Di Kota Kendari. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Canoa*, Vol.2 (1), 137–147.
- Wijayanto, T., Rosmawaty, R., Asniah, A., & Dedu, A. (2020). Penyuluhan Berbasis Multimedia Dalam Upaya Mengurangi Penyebaran Coronavirus -19 (Covid-19). *Anoa : Jurnal Pengabdian Masyarakat Sosial, Politik, Budaya, Hukum. Ekonomi*, 2(1), 42. <https://doi.org/10.52423/anoa.v2i1.14828>
- Wulandari, A., Rahman, F., Pujianti, N., Sari, A. R., Laily, N., Anggraini, L., Muddin, F. I., Ridwan, A. M., Anhar, V. Y., Azmiyanoor, M., & Prasetyo, D. B. (2020). Hubungan Karakteristik Individu dengan Pengetahuan tentang Pencegahan Coronavirus Disease 2019 pada Masyarakat di Kalimantan Selatan. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 15(1), 42. <https://doi.org/10.26714/jkmi.15.1.2020.42-46>